

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada setiap bab di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi Masjid Nurul Falah Perumahan Candra Kirana, Kediri Sebagai Media Dakwah Kontemporer.

Dari analisa peneliti di lapangan, dan hasil wawancara menunjukan bahwa;

Coffee Morning adalah kegiatan kajian yang di laksanakan di Masjid Nurul Falah Perumahan Candra Kirana Kediri, kajian *Coffee Morning* ini adalah bentuk Aktualisasi Peran Masjid sebagai media dakwah kontemporer yang baik dan sangat menarik di Masjid Nurul Falah, karena kegiatan tersebut bisa diikuti langsung datang ke Masjid Nurul Falah. Jika ada yang berhalangan hadir ke Masjid Nurul Falah, maka bisa juga menyaksikan melalui media sosial Masjid Nurul Falah yaitu siaran langsung di akun resmi Facebook Masjid Nurul Falah, Dan kegiatan kajian *Coffee Morning* tersebut di lakukan setiap hari Sabtu pagi setelah sholat subuh berjamaah dengan durasi kurang lebih 60 menit dan biasanya setelah materi yang di sampaikan terdapat sesi tanya jawab yang dibatasi hanya untuk dua pertanyaan dan langsung dijawab oleh pemateri, disaat kajian berlangsung dari panitia menyiapkan konsumsi untuk jamaah yang hadir, berupa secangkir kopi, teh, dan sekotak makanan ringan agar terlihat lebih santai dalam menerima ilmu dari pemateri.

Kajian *Coffee Morning* tersebut sudah berlangsung semenjak tahun 2006 dan terus berjalan hingga saat ini, kurang lebih sudah enam belas tahun berjalan. Dalam pemilihan temapun tidak monoton setiap minggunya focus pada kajian tentang akhirat saja tetapi tema yang dipilih bervariasi, contohnya adalah di Perumahan Candra Kirana banyak yang berprofesi sebagai dokter, jadi setiap tiga bulan sekali panitia mengambil kajian dengan tema kesehatan.

2. Bagaimana Dampak Kegiatan *Coffee Morning* di Masjid Nurul Falah Perumahan Candra Kirana, Kediri. Sebagai Media Dakwah Kontemporer

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dengan cara hasil Wawancara kepada salah satu jamaah tetap yang aktif yaitu bapak H. Darsono beliau berkata. “Tentu dampak dari kegiatan ini sangat positif, disamping menambah ilmu dan wawasan juga mempermudah jamaah untuk menjalin ukwah dan silaturahmi. Terbukti sebelum adanya kegiatan *Coffee Morning* masyarakat di perumahan ini sulit untuk berkumpul karena dengan kesibukan masing-masing yang rata-rata pekerjaannya adalah perkantoran, tetapi setelah adanya kegiatan *Coffee Morning* tersebut menjadi media masyarakat diperumahan ini untuk berkumpul dan menjalin silaturahmi, sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya menjalin silaturahmi dalam Islam sangat di haruskan sebagaimana firman Allah SWT.

رَقِيبًا عَلَيْكُم كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۚ وَالْأَرْحَامَ بِهِ ۚ لُون تَسَاءَ الَّذِي اللَّهُ وَاتَّقُوا ۚ

Artinya : Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Q.S. An-Nisa.1)

Jadi pentingnya kita sesama umat Islam menjaga silaturahmi untuk mempererat persaudaraan sesama umat Islam, tentu dampak dari kegiatan *Coffee Morning* inilah sebagai Aktualisasi peran Masjid sebagai media dakwah kontemporer bagi masyarakat Perumahan Candra Kirana Kediri.

A. Saran

Berbagai penjelasan yang telah di sampaikan tentu menjadi pengetahuan untuk peneliti dan pembaca, namun demi kemajuan bersama terkhusus untuk tulisan peneliti dan perkembangan dakwah yang tidak melepaskan Masjid sebagai wadah untuk berdakwah dan terus berupaya mengembalikan Masyarakat suka untuk pergi ke Masjid dengan melalui berbagai macam program salah satunya kegiatan *Coffee Morning*. Untuk itu di harapkan sarannya dari penyampaian penulis, baik berupa kata, penulisan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : PT. Bulan bintang, 1977).
- Abdullah, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015).
- Amin Ahsan Islahi, *Serba-serbi Dakwah* (Bandung: PT. Penerbit Pustaka, 1989).
- Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992).
- Awalludin Humay, *Paradigma Dakwah Humanis* (Semarang: Resail, 2005) 14-15
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Deni Darmawan dan Samsul Marlin, “*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)* (2021).
- Fakhruroji, Moch and Muhaemin, Enjang *Jurnal Sosioteknologi*, (2017).
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005).
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003).
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004).

Moh. Ali Aziz. *Ilmu dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004).

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996).

Periksa Nur Syam, *Model Analisis Teori Sosial*, Surabaya: PNM, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , dan R&D*, cet ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

Y.S. Lincoln dan E.G.L. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, CA: SAGE Publications, Inc., 1985).

Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

